

# EKSPERIMENTASI PENERAPAN MODEL MAGANG KERJA INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI

Muhammad Asrori, Susena, Tutik Dwi Karyanti

Politeknik Negeri Semarang, Jurusan Akuntansi Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang

## *Abstract*

*The purpose of this study is (1) the application model of apprenticeship for students (2) Test the application of the model for the student internship application. Data collection methods used are secondary data subject Accounting Competence value before and after the implementation of the internship. The study results showed a significant difference between the average value of the competency test prior to field work after practice. Although there are significant differences evident between the average value before and after the field work, but it seems this is not relevant to the work carried out during the field work practice. Thus there are other factors that are more influential to the increase in the value of student competency test praktrk fieldwork. Moreover, the practice of field work carried out for 3 weeks only, so that the impact or effect of job training on student competence can not be felt. It is necessary for further research.*

**Key words :** *apprenticeship work, competency*

Tujuan penelitian ini adalah (1) Melakukan aplikasi model pemagangan bagi mahasiswa (2) Menguji penerapan model aplikasi pemagangan bagi mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai Kompetensi Mata kuliah Akuntansi sebelum dan sesudah pelaksanaan magang. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata uji kompetensi sebelum dengan setelah praktek kerja lapangan. Meskipun secara signifikan terbukti ada perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dan setelah praktek kerja lapangan, namun sepertinya hal ini tidak ada relevansinya dengan pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan. Dengan demikian ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan nilai uji kompetensi mahasiswa praktrk kerja lapangan. Apalagi praktek kerja lapangan hanya dilakukan selama 3 minggu, sehingga dampak atau pengaruh praktek kerja lapangan terhadap kompetensi mahasiswa belum dapat dirasakan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : Magang kerja, kompetensi

## **PENDAHULUAN**

Dimasa yang akan datang tuntutan profesionalisme semakin besar, sehingga untuk menjadi pekerja harus menguasai kompetensi sesuai bidang keahlian yang ditekuni. Penguasaan kompetensi sesuai bidang

keahlian, hanya dapat diperoleh melalui pengalaman praktek. Pengalaman yang paling utama adalah pengalaman kerja industri mengingat pendidikan vokasi bertugas menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk memperoleh pengalaman industri, salah satunya adalah magang kerja industri. Hingga saat ini belum terdapat rumusan yang tepat bagaimana model magang industri sehingga kedua belah pihak yaitu industri dan lulusan mendapat nilai tambah sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian Susena (2011) tentang model magang bagi dosen dapat disimpulkan sebagai berikut : (1). Sebelum melakukan magang dosen perlu diuji dulu untuk mengetahui kesenjangan kompetensi yang dimiliki (2). Sebelum dilakukan magang maka perlu training khususnya untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang dimiliki selanjutnya perlu orientasi ke industri (3). Akhir dari magang perlu dilakukan sertifikasi kompetensi untuk mengetahui keberhasilan magangnya

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilakukan aplikasi untuk magang mahasiswa dengan judul **eksperimentasi penerapan model magang kerja industri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Semarang.**

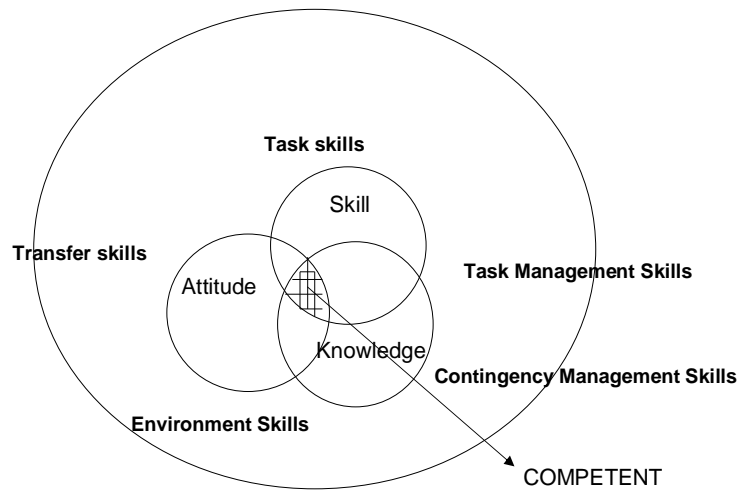
#### **Definisi Kompetensi**

Pada prinsipnya, kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk

melakukan kegiatan atau tugasnya sesuai dengan persyaratan kerja yang ditentukan. Sebagaimana definisi yang dikemukakan *Joseph O'Connor & John Seymour (1990)* bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditentukan. Dari definisi ini dapat diketahui bahwa kemampuan melaksanakan tugas seseorang diukur dengan standar yang telah ditentukan.

Sementara itu Surat Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Penyusunan Kurikulum menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu. Tindakan cerdas dapat diartikan sebagai tindakan melakukan pekerjaan yang kreatif, dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai standar yang dipersyaratkan.

Sedangkan *National Training Board, Australia 1992*, menjelaskan bahwa kompetensi adalah spesifikasi dari **pengetahuan, keterampilan, dan sikap** kerja serta penerapannya dalam suatu pekerjaan atau perusahaan atau lintas industri sesuai dengan standar kerja yang disyaratkan. Jadi terdapat tiga domain dalam kompetensi sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



**Gambar 1. Unsur dan Elemen Kompetensi**

### **Magang Kerja**

Magang kerja industri pada dasarnya adalah melaksanakan sebagian atau seluruh pekerjaan di industri oleh peserta dengan cara kerja sebagaimana ketentuan industri yang bersangkutan dan dari pekerjaan tersebut menghasilkan produk nyata sebagaimana harapan industri. Dalam magang ini pekerjaan yang dihadapi adalah riil yang terjadi di industri, bukan lagi simulasi..

Jika semua pihak mempunyai komitmen dan pemahaman yang sama dalam pengembangan kompetensi maka akan sangat mudah dalam pelaksanaan magang kerja industri. Suatu hal yang harus diperhatikan agar semua pihak diuntungkan adalah model pemangangannya. Alur pikir

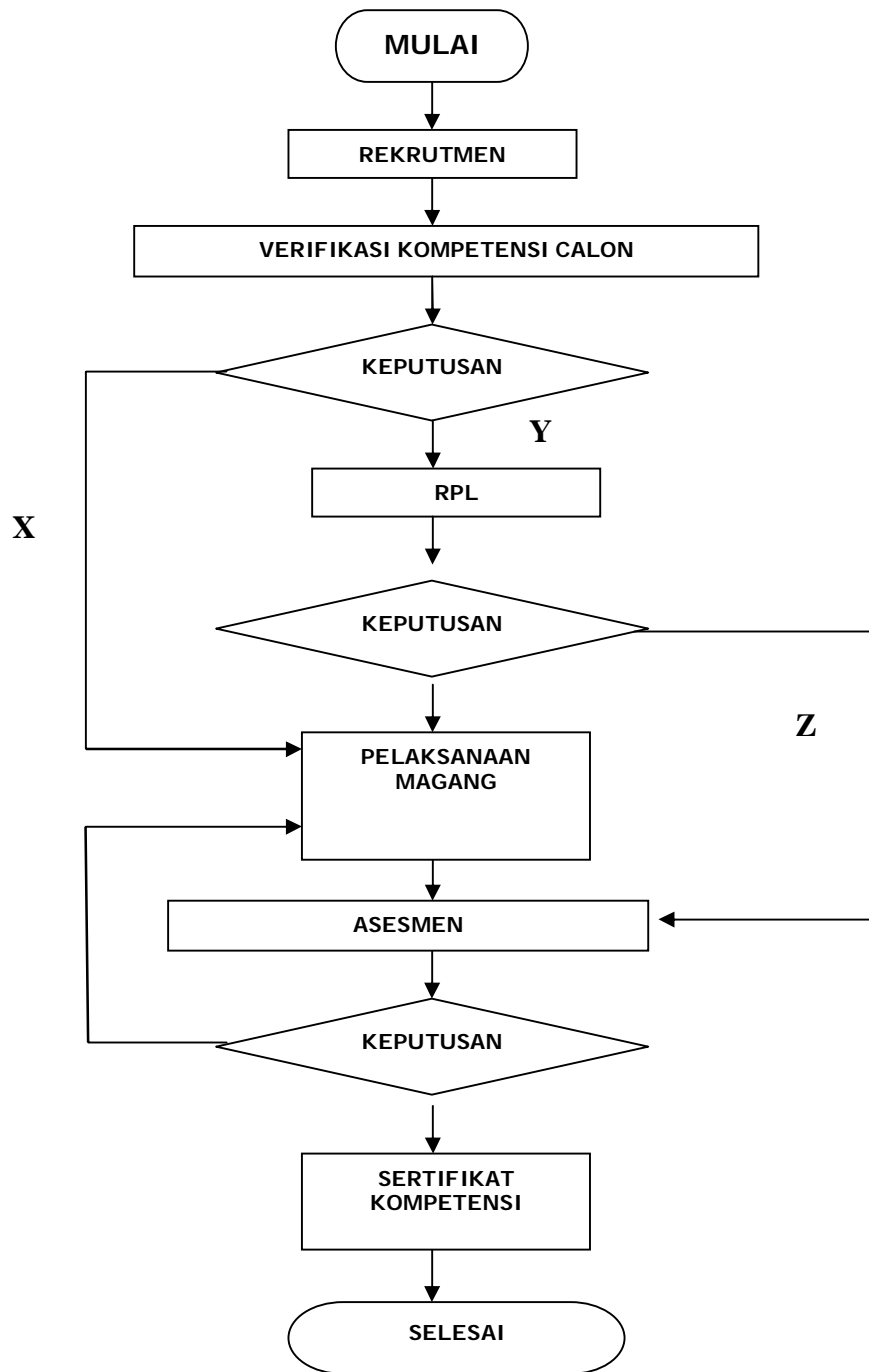
proses pemagangan dapat dilihat Gambar 2.

### **METODE**

Populasi penelitian ini adalah tempat magang atau industri dengan sumber data pada bagian akuntansi. Mengingat terbatasnya waktu maka sampel diambil sebanyak 10 mahasiswa jurusan akuntansi yang melakukan magang industri.

Pengumpulan data dengan data sekunder berupa nilai Kompetensi Mata kuliah Akuntansi sebelum dan sesudah pelaksanaan magang. Analisis data dilakukan secara eksperimental dengan cara membandingkan mahasiswa sebelum magang dengan sesudah magang.

Gambar 2  
Alur pikir proses pemagangan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya



**Keterangan:**

X : Calon peserta magang .

Y : Peserta magang yang siap magang

Z : Peserta yang memenuhi syarat mengikuti Asesmen,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diambil sampel secara acak sebanyak 10 orang mahasiswa program studi akuntansi (D3) yang melakukan praktek kerja lapangan dari jumlah populasi

sebanyak 120 orang mahasiswa. Dari 10 orang mahasiswa ini melakukan praktek kerja lapangan pada tempat atau perusahaan yang berbeda dengan bidang pekerjaan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya anggota sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.

Mahasiswa Praktek kerja Lapangan Sebagai Sampel

NO	NAMA	TEMPAT PKL	BIDANG
1	Andhi Rubiyanto	PT. Sampoerna Telakomunikasi Indonesia	Administrasi sales
2	Asih Yustika Sari	PT. Taspen Persero Kantor Cabang Utama Semarang Jl. Mataram 892-894 Semarang	Pengarsipan
3	Dewi Setyowati	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Jl. Letjen sukowati no. 51 Salatiga	Pendapatan
4	Imaniar Ayu Miranti	PT. Djarum Kudus Jl. Ahmad Yani no. 28 Kudus	Administrasi pabrik
5	Kharisma Mustika Sari	PT. Sampoerna Telakomunikasi Indonesia	Administrasi Dealer
6	Nurul sakina	PDAM Tirta Moedal Cabang Semarang Tengah Jl. Kelud Raya No. 60 Semarang	Bagian Administrasi dan keuangan, Bagian hubungan langganan
7	Santi Widayanti	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Jl. Letjen sukowati no. 51 Salatiga	Pendapatan
8	Tutut Novia Yanuarti	PT. Arindo Jaya Mandiri Jl. Veteran 50 Semarang	Keuangan
9	Uswatun Chasanah	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah	Keuangan
10	Zesko Harjanto	PT. Djarum Kudus SKM- Secondang Gribig Jl. Ahmad yani No. 28 Kudus	Proses Administratif Produksi (PAP)

Sumber : Data Primer yang Diolah

### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah praktek kerja lapangan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi peserta praktek kerja lapangan, maka dilakukan uji kompetensi sebelum dan

sesudah praktek kerja lapangan. Untuk itu maka unit kompetensi yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta praktek kerja lapangan adalah : membuat jurnal.

Praktek kerja lapangan akan dianggap berhasil jika mampu meningkatkan kompetensi peserta praktek kerja lapangan. Oleh karena itu nilai hasil uji kompetensi yang dicapai setelah praktek kerja lapangan lebih tinggi dari pada nilai uji kompetensi sebelum melakukan praktek kerja lapangan.

Untuk itu hipotesis yang akan diuji adalah :

Ha. : Terdapat perbedaan yang signifikan antara Nilai uji kompetensi sesudah praktek kerja lapangan dengan nilai rata-rata uji kompetensi sebelum praktek kerja lapangan

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Nilai uji

kompetensi sesudah praktek kerja lapangan dengan nilai rata-rata uji kompetensi sebelum praktek kerja lapangan

Hasil uji kompetensi sebelum dan sesudah praktek kerja lapangan dari 10 mahasiswa sebagai sampel dapat dilihat pada tabel 5.2. Dengan mencermati tabel 5.2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata uji kompetensi sebelum praktek kerja lapangan lebih rendah dari pada nilai rata-rata uji kompetensi sesudah melaksanakan praktek kerja lapangan. Jika dilihat dari masing-masing nilai tiap anggota sampel tidak terdapat penurunan nilai uji kompetensinya.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan**

NO	NAMA	NILAI SEBELUM PKL	NILAI SESUDAH PKL
1	Andhi Rubiyanto	63	82
2	Asih Yustika Sari	83	93
3	Dewi Setyowati	65	75
4	Imaniar Ayu Miranti	70	86
5	Kharisma Mustika Sari	67	74
6	Nurul sakina	80	85
7	Santi Widayanti	79	86
8	Tutut Novia Yanuarti	80	84
9	Uswatun Chasanah	82	83
10	Zesko Harjanto	75	82
	TOTAL	744	830
	Nilai Rata-rata	74,4	83,0

**Tabel 3.**  
**Hasil uji hipotesis**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SBL M - STL H	-8.600	5.441	1.720	-12.492	-4.708E0	-4.999	9	.001

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % dan uji dua ekor, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika nilai signifikansi > 0.025

Ho ditolak jika nilai signifikansi < 0.025

Dengan bantuan program SPSS versi 16 hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.3 tersebut di atas. Berdasar tabel 5.3. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.001, nilai ini lebih kecil dari 0.025. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata

uji kompetensi sebelum dan setelah praktek kerja lapangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meskipun secara signifikan terbukti ada perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dan setelah praktek kerja lapangan, namun sepertinya hal ini tidak ada relevansinya dengan pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan. Hal dapat dikaji dari hasil wawancara pada para mahasiswa anggota sampel penelitian sebagaimana tertuang dalam tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4**  
**Tugas yang Dilaksanakan Selama Praktek Kerja Lapangan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>BIDANG</b>	<b>TUGAS</b>
1	Andhi Rubiyanto	Administrasi sales	1. Merekap kas kecil 2. Mengecek peralatan
2	Asih Yustika Sari	Pengarsipan	1. Mengarsipkan file keuangan berupa faktur, nota

			<p>pembayaran, data dari peserta taspen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melayani peminjaman arsip ke bagian yang lainnya</li> </ol>
3	Dewi Setyowati	Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekap pemasukan PBB</li> <li>2. Merekap pemasukan perjenis pajak daerah</li> <li>3. Menghitung pendapatan pajak reklame</li> <li>4. Mengarsifkan dokumen BPHTB</li> </ol>
4	Imaniar Ayu Miranti	Administrasi pabrik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati proses produksi</li> <li>2. Menghitung biaya produksi rokok Djarum super 12</li> <li>3. Menginput faktur beli</li> </ol>
5	Kharisma Mustika Sari	Administrasi Dealer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekap Invoice</li> <li>2. Memasukkan data pelanggan</li> <li>3. Mencatat tagihan pelanggan</li> </ol>
6	Nurul sakina	Bagian Administrasi dan keuangan, Bagian hubungan langganan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsip data pelanggan</li> <li>2. Input data Administratif</li> <li>3. Merekap dan menjurnal bukti kas masuk /bukti pembayaran</li> </ol>
7	Santi Widayanti	Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsip, mencatat, menghitung surat tanda tangan setoran pajak daerah</li> <li>2. Input data wajib pajak yang sudah/belum membayar pajak</li> <li>3. Merekap jurnal kas masuk pajak daerah</li> </ol>
8	Tutut Novia Yanuarti	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsip dokumen, data-data customer</li> <li>2. Memasukkan data-data transaksi penjualan jasa</li> <li>3. Menghitung PPN</li> </ol>
9	Uswatun Chasanah	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjurnal dari bukti SP2D</li> <li>2. Membuat daftar realisasi anggaran</li> <li>3. Memposting ke buku besar</li> </ol>
10	Zesko Harjanto	Proses Administratif Produksi (PAP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rekap mengenai proses produksi rokok sampai siap dijual</li> <li>2. Menghitung harga pokok produksi rokok LA-Lights 12</li> <li>3. Menginput faktur beli</li> </ol>

Berdasar tabel tersebut di atas dapat diketahui sebagian besar responden melakukan praktek kerja lapangan dan mendapat penugasan diluar akuntansi



keuangan. Hanya responden atau sampel nomor 1,6,7 dan 9 saja yang relevan dengan bidang akuntansi atau kompetensi yang diujikan.

Dengan demikian ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan nilai uji kompetensi mahasiswa praktek kerja lapangan. Apalagi praktek kerja lapangan hanya dilakukan selama 3 minggu, sehingga dampak atau pengaruh praktek kerja lapangan terhadap kompetensi mahasiswa belum dapat dirasakan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata uji kompetensi sebelum dengan setelah praktek kerja lapangan.
2. Meskipun secara signifikan terbukti ada perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dan setelah praktek kerja lapangan, namun sepertinya hal ini tidak ada relevansinya dengan pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan.
3. Sebagian besar responden melakukan praktek kerja lapangan dan mendapat penugasan diluar akuntansi keuangan. Hanya responden atau sampel nomor 1,6,7 dan 9 saja yang relevan dengan bidang akuntansi atau kompetensi yang diujikan.
4. Dengan demikian ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan nilai uji kompetensi mahasiswa praktek kerja lapangan. Apalagi praktek kerja lapangan hanya dilakukan selama 3 minggu, sehingga dampak atau pengaruh praktek kerja lapangan terhadap kompetensi mahasiswa belum dapat

dirasakan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anton Riyanto. 2005. *Peningkatan Kompetensi SDM untuk Menongsong Persaingan Global Standar Mutu Industri*. Makalah Seminar tanggal 24 Agustus 2005. di Semarang.
- Ari Kristinawati .2004. *Guru dan Tuntutan Kompetensi Profesi*. Jakarta : Sinar Harapan. Tanggal 2 Desember 2004.
- E Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Jayagopan Ramasamy. 2005. *Model Kompetensi : Wajarkah Sektor awam Meniru Sektor Swasta ?*. 5415.e-mail :jaya@jpa.gov.my.
- Ponco dewi. 2003. *Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Jabatan untuk Pengembangan Kinerja Guru Wanita Sekolah Dasar Jakarta*.  
[http://www.pustekom.go.id/tek\\_nodik/t10/10-6.htm](http://www.pustekom.go.id/tek_nodik/t10/10-6.htm)
- Satria Darma.2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Suara Kita.  
<http://suarakita.com/artikel.html>
- Susena. 2005. *Pengembangan Kualifikasi Dosen Program Diploma Berbasis Kompetensi*. Makalah Workshop.Peningkatan Karier Dosen di Pusat Pengembangan Pendidikan Program Diploma. Bandung. Tanggal 12 Desember 2005.

Suyanto, M Lies Endarwati dan Ali Muhson. *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar dan Kepuasan Kerja Guru*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Informasi Pendidikan Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru*

*dan Dosen*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Pusat Informasi Pendidikan Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.